

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT INTERAKSI SOSIAL REMAJA PESERTA *HOMESCHOOLING* MENGGUNAKAN METODE KOMUNITAS Studi Kasus *Homeschooling* Kak Seto Semarang

Citra Kusumawardhani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat interaksi sosial remaja peserta *homeschooling* usia enam belas sampai delapan belas tahun menggunakan metode komunitas. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pada siswa *homeschooling* di *Homeschooling* Kak Seto Semarang. Penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena jumlah populasi sedikit yaitu berjumlah 27 orang. Teknik analisis data penelitian adalah dengan menggunakan analisis data sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan model *Miles And Huberman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat interaksi sosial remaja *homeschooling* menggunakan metode komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Semarang cenderung tinggi. Ini berarti, subyek memiliki tingkat interaksi sosial yang baik; (2) pada aspek komunikasi, subyek cenderung berada pada kategori tinggi. Ini berarti, kemampuan subyek dalam berkomunikasi dengan tutor/guru, teman di dalam maupun di luar *homeschooling* baik; (3) pada aspek sikap, subyek cenderung berada pada kategori tinggi. Ini berarti, subyek memiliki kemampuan bersikap baik; (4) pada aspek tingkah laku kelompok, subyek cenderung berada pada kategori tinggi. Ini berarti, dalam kehidupan berkelompok baik dan; (5) pada aspek norma sosial, subyek cenderung berada pada kategori tinggi. Ini berarti, kemampuan menaati dan menghargai peraturan di dalam kelompok baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

ANALYSIS OF TEENAGER SOCIAL INTERACTION OF HOMESCHOOLING PARTICIPANTS LEVEL BY APPLYING COMMUNITY METHOD A Case Study Of Kak Seto Homeschooling Semarang

Citra Kusumawardhani
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

This study aims to determine the high and low levels of social interaction of teenager homeschooling participants whose ages are sixteen to eighteen by applying the community method. The study was conducted in August 2011.

This is a descriptive study on homeschooling students in Homeschooling Kak Seto Semarang. Samples are not needed in this study as the population is only 27. Miles and Huberman model is applied in analysing the data, either before or during the study.

The results of this study indicate that: (1) the level of teenager social interaction using the method of homeschooling in Kak Seto community in Semarang tends to be high. This means, the subject has a good level of social interaction; (2) on the communication aspect, the subject tends to be in the high category. This means, the ability of subjects to communicate with tutors/teachers, friends inside and outside of homeschooling is good; (3) the aspect of attitude, the subject tends to be at high category. This means, the subject has the ability to be good; (4) on aspects of group behavior, the subjects tend to be in the high category. This means, in the lives of groups are good and; (5) on aspects of social norms, the subject tends to be in the high category. This means, the ability to obey and respect the rules in group is good.